

**KAMPANYE SOSIAL PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI  
KAMPUS**

**KARYA AKHIR**

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



**Oleh:**

**WINDI**

**NIM. 18027043/ 2018**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**DEPARTEMEN SENI RUPA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN KARYA AKHIR

KAMPANYE SOSIAL PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL  
DI KAMPUS

Nama : Windi  
NIM//BP : 18027043/2018  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
Departemen : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Oktober 2022

Disetujui dan Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing



San Ahdi, S.Sn, M.Ds.

NIP: 19791216.200812.1.004

Mengetahui:

Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.

NIP: 19620815.199001.1.001

HALAMAN PERSETUJUAN KARYA AKHIR

KAMPANYE SOSIAL PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL  
DI KAMPUS

Nama : Windi  
NIM//BP : 18027043/2018  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
Departemen : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Oktober 2022

Disetujui dan Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing



San Ahdi, S.Sn, M.Ds.

NIP: 19791216.200812.1.004

Mengetahui:

Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.

NIP: 19620815.199001.1.001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, \*Skripsi/Karya Akhir dengan judul

Kampanye Sosial Pencegahan Kekerasan Seksual Di Kampus.

adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 28 Oktober, 20 22

Saya yang menyatakan,



Windi

NIM. 18027043

## ABSTRAK

### KAMPANYE SOSIAL PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI KAMPUS

Windi <sup>1</sup>, San Ahdi, S,Sn. M.Sn.<sup>2</sup>  
Program Studi Desain Komunikasi Visual  
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
windimyp@gmail.com

Kekerasan seksual adalah setiap tindakan baik ucapan atau perbuatan yang dilakukan seseorang untuk menguasai atau menipu orang lain serta membuatnya terlibat dalam aktifitas seksual yang tidak dikehendaki. Kekerasan seksual dapat terjadi dimana saja, termasuk dalam lingkup pendidikan. Fenomena terjadinya kekerasan seksual di lingkungan kampus bukanlah merupakan hal baru. Pelecehan ini kerap kali dilakukan oleh oknum dari kalangan terpelajar, baik sesama pelajar, staff dan karyawan universitas, maupun para tenaga pendidik. Perancangan *motion graphic* ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang pencegahan kekerasan seksual yang ada di kampus.

Pada tahap penulisan ini penulis menggunakan metode *Design Thinking* untuk mengelola aktifitas yang dilaksanakan yaitu, *emphaty*, *define*, *ideate*, *prototype* dan *test*. Metode pengumpulan data primer berdasarkan kuesioner. Sedangkan data sekunder berupa jurnal *online*, *website* dan internet. Metode analisis perancangan menggunakan metode analisis data dengan teori 5W+1H, yaitu, *what* (apa), *who* (siapa), *why* (kenapa), *when* (kapan), *where* (dimana), dan *how* (bagaimana).

*Motion graphic* ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada *aundience* bagaimana cara pencegahan kekerasan seksual di kampus, agar terciptanya kampus yang aman dan nyaman tanpa kekerasan seksual.

**Kata kunci:** Kekerasan seksual, *motion graphic*, *Design thinking*, kampus.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing, Desain Komunikasi Visual, Departemen Seni Rupa FBS, Universitas Negeri Padang

## KATA PENGHANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Laporan yang berjudul "Kampanye Sosial Pencegahan Kekekrasan Seksual Di Kampus" ini dapat disusun sebagai persyaratan mata kuliah Tugas Akhir yang merupakan gabungan antara analisis dan solusi kreatif berbasis program studi Desain Komunikasi Visual di Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam melakukan pelaksanaan dan penyusunan laporan ini, penulis telah melibatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, keluarga, serta sahabat yang telah memberikan motivasi serta dukungan.
2. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd, Selaku ketua jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dini Faisal, S.Ds., M.Ds. Selaku ketua prodi Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Eliya Pebriyeni S.Pd., M.Sn. Selaku sekretaris jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Bapak San Ahdi, S.Sn, M.Ds. Selaku dosen Penasehat Akademis sekaligus pembimbing Mata Kuliah Tugas Akhir.
6. Ibu Dra. Zubaidah, M.Sn. Selaku dosen kontributor I yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberi motivasi, arahan, masukan, berserta saran sehingga segala kekurangan dalam karya akhir ini dapat terpenuhi.
7. Ibu Dini Faisal, S.Ds., M.Ds. Selaku dosen kontributor II yang telah memberikan arahan dan masukan serta memberikan bimbingan dalam perancangan karya akhir ini.
8. Bapak dan ibu Dosen staf pengajar Seni Rupa dan Desain Komunikasi Visual yang telah memberi pengetahuan sehingga perancangan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung dan tidak langsung, yang telah membantu mulai dari awal hingga terselesaikannya karya akhir ini.

Tentunya penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan karya tulis kedepannya. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, 26 Oktober 2022

Windi

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan karya akhir ini yang berjudul “Kampanye Sosial Pencegahan Kekerasan Seksual di Kampus”. Saya berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian karya akhir ini.

Segala perjuangan saya hingga di titik ini saya persembahkan pada dua orang yang paling berharga dalam hidup saya, yaitu ayah dan ibu Saya tercinta. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana tugas akhir ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.

Selanjutnya skripsi ini saya persembahkan untuk sahabat yang selalu ada di sisi saya : Tamira, Lisa, Lala, dan Viony. Terimakasih kepada Tamira yang selalu mengingatkan dan memarahi saya agar tidak malas malasan dalam mengerjakan karya akhir ini. Terimakasih kepada Lisa yang sudah jadi support sistem dan banyak membantu saya selama menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih kepada Lala yang sering saya repotkan karna banyak bertanya dan sering numang di kos nya. Terima kasih kepada viony yang menajarkan saya tentang percintaan. Terima kasih karna sudah menerima saya sebagai sahabat kalian mulai dari awal maba sampai detik ini. Terima kasih karna telah mau berjuang bersama.

Terspecial tugas akhir ini saya persembahkan kepada Naqib Al Ghifary yang selalu memberikan support dan selalu sabar mendengar keluh saya selama pengerjaan karya akhir ini. Terima kasih karna sudah banyak membantu dan mau direpotkan.

Terima kasih kepada teman-teman DKV 18 atas bantuan, support dan semangatnya.

Semua pihak yang tidak mungkin saya satu persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung mulai dari awal sampai terselesaikannya tugas akhir ini.

Padang, 26 Oktober 2022

Windi



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalahh .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Orisinalitas .....	4
F. Tujuan Berkarya .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Praktis .....	6
1. Pengertian Kekerasan Seksual .....	6
2. Dampak Psikologi Kekerasan Seksual .....	7
3. Kekerasan Seksual di Kampus.....	7
4. Pencegahan Kekerasan Seksual di Kampus.....	8
5. UU mengenai Kekerasan Seksual.....	9
B. Kajian Teoritis .....	10
1. Kampanye .....	10
2. Kampanye Sosial .....	11
3. Iklan Layanan Masyarakat.....	12
4. <i>Motion Graphic</i> .....	13
C. Karya Relevan.....	19
D. Kerangka Konseptual.....	21

<b>BAB III METODE PERANCANGAN.....</b>	<b>22</b>
A. Metode Perancangan.....	22
1. <i>Emphaty</i> .....	23
2. <i>Define</i> .....	23
3. <i>Ideate</i> .....	23
4. <i>Prototype</i> .....	23
5. <i>Test</i> .....	24
B. Metode Pengumpulan Data.....	25
1. Data Primer .....	25
2. Data Sekunder.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Kuesioner .....	26
2. Dokumentasi .....	26
3. Studi Literatur .....	26
D. Metode Analisa Perancangan .....	27
E. Pendekatan Kreatif.....	29
1. Tujuan Media.....	30
2. Strategi Media.....	30
3. Program Kreatif .....	31
a) Pra Produksi .....	31
b) Produksi .....	33
c) Pasca Produksi .....	34
d) Media Utama dan Media Pendukung.....	34
<b>BAB IV PERANCANGAN VISUAL.....</b>	<b>37</b>
A. Teori Media .....	37
1. Konsep Visual.....	37
2. Konsep Verbal .....	39
B. Program Kreatif .....	40
1. Pembahasan Media Utama.....	40

a) Pra Produksi .....	40
b) Produksi .....	49
c) Pasca Produksi .....	52
d) Hasil Rendering .....	55
2. Media Pendukung .....	63
C. <i>Layout Media</i> .....	66
1. <i>Layout kasar</i> .....	66
2. <i>Layout Komprehensif</i> .....	68
D. Final Desain .....	71
1. Poster .....	71
2. <i>Banner</i> .....	72
3. <i>Totebag</i> .....	73
4. <i>Flyer</i> .....	74
5. <i>Sosial Media Account</i> .....	75
E. Uji Kelayakan Karya .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1 Cuplikan mengenal bentuk bentuk Kekerasan Seksual .....	19
2. Gambar 2 Cuplikan mengenal bentuk bentuk Kekerasan Seksual .....	19
3. Gambar 3 Cuplikan <i>motion graphic</i> Stop Kekerasan Seksual .....	20
4. Gambar 4 Cuplikan <i>motion graphic</i> Stop Kekerasan Seksual .....	20
5. Gambar 5 Kerangka Konseptual .....	21
6. Gambar 6 <i>Design Thinking</i> .....	22
7. Gambar 7 Font <i>Open Sans regular</i> .....	38
8. Gambar 8 Font <i>Open Sans bold</i> .....	38
9. Gambar 9 Font <i>Open Sans italic</i> .....	38
10. Gambar 10 Pilihan warna.....	39
11. Gambar 11 Pembuatan asset <i>scene</i> .....	49
12. Gambar 12 Pembuatan Asset <i>Scene</i> .....	50
13. Gambar 13 Pembuatan asset <i>scene</i> .....	50
14. Gambar 14 Pembuatan asset <i>scene</i> .....	50
15. Gambar 15 Proses menggerakkan asset ( <i>animation</i> ) .....	51
16. Gambar 16 Proses menggerakkan asset ( <i>animation</i> ) .....	52
17. Gambar 17 Proses menggerakkan asset ( <i>animation</i> ) .....	52
18. Gambar 18 Penggabungan <i>Scene</i> .....	53
19. Gambar 19 Penggabungan video, <i>sound effect</i> , <i>backsound</i> dan <i>dubbing</i> ....	53
20. Gambar 20 Proses <i>Rendering</i> .....	54
21. Gambar 21 <i>Scene 1</i> .....	55
22. Gambar 22 <i>Scene 2</i> .....	56
23. Gambar 23 <i>Scene 3</i> .....	56
24. Gambar 24 <i>Scene 4</i> .....	57
25. Gambar 25 <i>Scene 5</i> .....	57

26. Gambar 26 <i>Scene 6</i> .....	58
27. Gambar 27 <i>Scene 7</i> .....	59
28. Gambar 28 <i>Scene 8</i> .....	59
29. Gambar 29 <i>Scene 9</i> .....	60
30. Gambar 30 <i>Scene 10</i> .....	60
31. Gambar 31 <i>Scene 11</i> .....	61
32. Gambar 32 <i>Scene 12</i> .....	61
33. Gambar 33 <i>Scene 13</i> .....	62
34. Gambar 34 <i>Scene 14</i> .....	62
35. Gambar 35 <i>Layout kasar totebag</i> .....	66
36. Gambar 36 <i>Layout kasar x - banner</i> .....	66
37. Gambar 37 <i>Layout kasar poster</i> .....	67
38. Gambar 38 <i>Layout kasar flyer</i> .....	67
39. Gambar 39 <i>Layout komprehensif sosial media account</i> .....	68
40. Gambar 40 <i>Layout komprehensif poster</i> .....	68
41. Gambar 41 <i>Layout komprehensif x-banner</i> .....	69
42. Gambar 42 <i>Layout komprehensif totebag</i> .....	69
43. Gambar 43 <i>Layout komprehensif flyer</i> .....	70
44. Gambar 44 <i>Final design poster</i> .....	71
45. Gambar 44 <i>Final design x- banner</i> .....	72
46. Gambar 44 <i>Final design totebag</i> .....	73
47. Gambar 44 <i>Final design flyer</i> .....	74
48. Gambar 44 <i>Final design sosial media account</i> .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Metode Analisis Data.....	28
Tabel 2. <i>Storyboard</i> .....	44
Tabel 3. Uji Kelayakan Karya Pertama.....	77
Tabel 4. Uji Kelayakan Karya Kedua .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kekerasan seksual dapat terjadi baik di ranah domestik maupun publik, tak terkecuali di institusi pendidikan. Lingkungan kampus yang idealnya menjadi tempat untuk belajar kehidupan dan kemanusiaan justru menjadi tempat dimana nilai-nilai kemanusiaan direnggut dan dilanggar. Lingkungan kampus yang didominasi oleh kaum ‘intelektual’ dengan panjangnya gelar yang disandang ternyata tidak berbanding lurus dengan perilaku menghargai nilai dan martabat terkhusus bagi perempuan.

Fenomena terjadinya kekerasan seksual di lingkungan kampus bukanlah merupakan hal baru. Pelecehan ini kerap kali dilakukan oleh oknum dari kalangan terpelajar, baik sesama pelajar, staff dan karyawan universitas, maupun para tenaga pendidik. Kasus kekerasan seksual yang sempat menghebohkan publik di awal tahun 2022, adalah kasus dugaan kekerasan seksual yang melibatkan seorang aktivis kampus di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan berujung dengan pemberhentian (DO) secara tidak hormat kepada mahasiswa yang diduga sebagai pelakunya.. Pada akhir tahun 2021 terjadi pelecehan seksual oleh seorang dekan kepada mahasiswa di Universitas Riau (UNRI), Kasus ini menjadi viral setelah Komahi mengunggah video pengakuan korban di akun Instagramnya pada tanggal 4 November 2021. Video berdurasi 13 menit itu sampai saat ini telah

ditonton hampir dua juta kali. Dalam video tersebut, si mahasiswi menceritakan pelecehan terjadi pada tanggal 27 November 2021 ketika ia menemui Syafri Harto di ruangan dekan FISIP UNRI untuk melakukan bimbingan proposal skripsi. Sebelum mengunggah video tersebut, Komahi mengatakan si mahasiswi telah mengadakan kejadian yang ia alami kepada fakultas dan rektor namun tidak direspons dengan baik. Pada 5 November, si mahasiswi akhirnya melaporkan pelecehan seksual yang ia alami ke Polresta Pekanbaru. Proses persidangan berlangsung hingga berbulan-bulan. Selama itu, Syafri membantah semua kesaksian korban tentang pelecehan seksual. Pada 30 Maret, majelis hakim menyatakan Syafri tidak bersalah dan menolak semua tuntutan. Majelis yang terdiri dari tiga hakim pria itu menilai tidak ada cukup bukti dan tidak ada saksi selain korban yang dapat membuktikan terjadi pelecehan seksual.

Dalam catatan tahunan (CATAHU) Komnas perempuan tahun 2021, kekerasan seksual di lembaga pendidikan menduduki 4,2% dan pelaku kekerasan seksual ini justru berprofesi sebagai pendidik, yaitu guru, guru ngaji/ustad, tokoh agama dan dosen (Elindawati, 2021). Kekerasan seksual ini terjadi karena ada relasi kuasa antara korban dan pelaku. Berdasarkan sejumlah kasus yang ada, kasus baru terungkap beberapa tahun kemudian setelah pelaku memakan banyak korban. Budaya bungkam karena adanya relasi kuasa dan intimidasi serta anggapan “keliru” yang masih mengakar dalam masyarakat mengenai kekerasan seksual sebagai aib yang harus ditutupi, menyebabkan korban kekerasan tidak mendapatkan perlindungan dan keadilan.



Komnas perempuan (2001) menyatakan bahwa kekerasan terhadap perempuan adalah segala tindakan yang dilakukan terhadap perempuan yang berakibat atau kecenderungan untuk mengakibatkan kerugian dan penderitaan fisik, seksual, maupun psikologis terhadap perempuan, baik perempuan dewasa atau anak perempuan dan remaja (Harnoko, 2012)

Perancangan kampanye sosial ini dibuat dengan tujuan korban, saksi dan sesama, khususnya yang terlibat di lingkungan universitas mau turut terlibat dalam mengurangi kekerasan seksual di lingkungan kampus dan menyadari bahwa kasus ini banyak terjadi di sekitar kita. Untuk itulah perlunya kampanye ini dibuat untuk mengurangi kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan kampus.

Media kampanye tersebut melalui media *motion graphic*, karena media *motion graphic* ini media audio visual yang menampilkan gambar-gambar serta suara sehingga menarik untuk ditonton. Selain itu, *motion graphic* ini dapat diakses dimana saja, seperti di *youtube*, *instagram reels*, dll.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kekerasan seksual yang dilakukan di lingkungan kampus tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa namun kerap kali dilakukan oleh tenaga pendidik kepada mahasiswa.
2. Kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang kekerasan seksual di kampus.

3. Kekerasan seksual menimbulkan dampak bagi psikologi korban.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan, Perlunya kampanye tentang kekerasan seksual yang dilakukan di lingkungan kampus. Kampanye ini dilakukan di kampus, karna banyaknya kasus kekerasan seksual yang terjadi . Kampanye ini ditujukan kepada mahasiswa , tenaga pendidik dan seluruh masyarakat kampus melalui media *motion graphic*.

### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu kepada batasan masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana perancangan komunikasi visual kampanye sosial mengenai pencegahan kekerasan seksual di lingkungan kampus?

### **E. Orisinalitas**

Laporan karya akhir ini dibuat tentang banyaknya kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan kampus, baik sesama pelajar, staff dan karyawan universitas, maupun para tenaga pendidik. Banyaknya korban yang hanya bungkam dan tidak berani untuk bicara tentang kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan kampus.

Oleh karena itu, dibuat sebuah kampanye tentang kekerasan seksual di lingkungan kampus. Di dalam perancangan karya, semua unsur-unsur yang ada didalamnya seperti, bentuk, warna, tipografi, dan ilustrasi benar-benar asli dan

tidak meniru terhadap perancangan lain, baik dalam media utama maupun media pendukungnya.

#### **F. Tujuan Berkarya**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah:

1. Merancang iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic* untuk mengurangi kekerasan seksual di lingkungan kampus melalui media.
2. Meningkatkan kesadaran mahasiswa, karyawan, dan tenaga pengajar yang ada di kampus tentang dampak dari pelecehan seksual terhadap korban.
3. Menciptakan suasana aman dan nyaman di lingkungan kampus.